

EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI PANTI ASUHAN DAN RUMAH YATIM YAYASAN RIFAHYATUL BILAD BAITURRAHIM KOTA JAMBI

Yusnilawati, Devi Yusmahendra, Vina dwi Iestari, Meinarisa, Indah Mawarti, Putri Irawati S

Email : yusnilawati@unja.ac.id

Abstrak

Penyakit DBD merupakan salah satu Penyakit mematikan yang menyerang pada anak - anak dan manusia dewasa pada saat ini. Di Indonesia penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan karena masih banyak daerah yang endemik. Demam berdarah atau DBD adalah penyakit yang menular melalui nyamuk yang terjadi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Gejala DBD yang umum adalah demam tinggi dan gejala seperti flu. Sementara itu, pada DBD yang parah, kondisi ini bisa menyebabkan pendarahan serius, penurunan tekanan darah secara tiba-tiba (syok) dan bahkan kematian. Jutaan kasus infeksi demam berdarah dengue terjadi di seluruh dunia setiap tahunnya. DBD paling sering terjadi di Asia Tenggara, pulau-pulau Pasifik barat, Amerika Latin dan Afrika. Namun kini penyakit ini telah menyebar ke daerah baru, termasuk wabah lokal di Eropa dan bagian selatan Amerika Serikat. Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari gigitan nyamuk dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi populasi nyamuk. Demam berdarah dengue (DBD) masih menjadi masalah untuk kebanyakan masyarakat Indonesia. Kekhawatiran akan terjangkitnya penyakit yang berasal dari gigitan nyamuk ini semakin bertambah saat musim penghujan tiba. Deteksi dini dan penanganan yang terlambat mengakibatkan meningkatnya kasus yang berakhir dengan kematian.

Kata kunci : Edukasi, Pencegahan, Nyamuk DBD

Abstract

Dengue fever is a deadly disease that attacks children and adults today. In Indonesia, dengue fever is still a health problem because there are still many areas where it is endemic. Dengue fever or DHF is a disease transmitted through mosquitoes that occurs in tropical and subtropical areas of the world. Common symptoms of dengue fever are high fever and flu-like symptoms. Meanwhile, in severe dengue fever, this condition can cause serious bleeding, a sudden drop in blood pressure (shock) and even death. Millions of cases of dengue hemorrhagic fever infection occur throughout the world every year. Dengue fever occurs most often in Southeast Asia, the western Pacific islands, Latin America and Africa. But now the disease has spread to new areas, including local outbreaks in Europe and the southern United States. The best way to prevent infection is to avoid mosquito bites and take steps to reduce mosquito populations. Dengue hemorrhagic fever (DHF) is still a problem for most Indonesian people. Concerns about contracting diseases that originate from mosquito bites increase when the rainy season arrives. Early detection and late treatment result in an increase in cases ending in death.

Keywords: Education, Prevention, DHF Mosquito

A. PENDAHULUAN

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas. Penyakit DBD merupakan penyakit menular yang terutama menyerang anak-anak. (Nadesul Hendrawan, 2007)

Di Indonesia penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan karena masih banyak daerah yang endemik. Daerah endemik DBD pada umumnya merupakan sumber penyebaran penyakit ke wilayah lain. Setiap kejadian luar biasa (KLB) DBD umumnya dimulai dengan peningkatan jumlah kasus di wilayah tersebut. Untuk membatasi penyebaran penyakit DBD diperlukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang terus menerus, pengasapan (fogging), dan larvasidasi. (Nadesul Hendrawan, 2007)

Penyakit DBD mempunyai perjalanan yang sangat cepat dan sering menjadi fatal karena banyak pasien yang meninggal akibat penanganannya yang terlambat. Demam berdarah dengue (DBD) disebut juga *dengue hemorrhagic fever* (DHF), *dengue fever* (DHF), *demam dengue* (DD), dan *dengue shock syndrome* (DSS). (widoyono, 2005).

Peningkatan dan penyebaran kasus DBD kemungkinan disebabkan oleh mobilitas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan dan distribusi penduduk serta faktor epidemiologi lainnya. Selain itu terjadinya peningkatan kasus DBD setiap tahunnya berkaitan dengan kondisi sanitasi lingkungan yang banyak tersedianya tempat perindukan bagi nyamuk betina seperti yang berisi air jernih (bak mandi, kaleng bekas dan tempat penampungan air lainnya). Kondisi ini diperburuk dengan pemahaman masyarakat yang kurang tentang DBD dan juga partisipasi masyarakat yang sangat rendah.

Berbagai upaya pengendalian penyakit demam berdarah dengue (DBD) telah dilaksanakan meliputi : promosi kesehatan tentang pemberantasan sarang nyamuk, pencegahan dan penanggulangan faktor resiko serta kerja sama lintas program dan lintas sector terkait sampai dengan tingkat desa /kelurahan untuk pemberantasan sarang nyamuk. Masalah utama dalam upaya menekan angka kesakitan DBD adalah belum optimalnya upaya pergerakan peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD tersebut perlu di tingkatkan antara lain pemeriksaan jentik secara berkala dan berkesinambungan serta menggerakkan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD.

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya

semakin luas. Penyakit DBD merupakan penyakit menular yang terutama menyerang anak-anak. (Nadesul Hendrawan,2007)

Di Indonesia penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan karena masih banyak daerah yang endemik. Daerah endemik DBD pada umumnya merupakan sumber penyebaran penyakit ke wilayah lain. Setiap kejadian luar biasa (KLB) DBD umumnya dimulai dengan peningkatan jumlah kasus di wilayah tersebut. Untuk membatasi penyebaran penyakit DBD diperlukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang terus menerus, pengasapan (fogging), dan larvasidasi. (Nadesul Hendrawan,2007)

Penyakit DBD mempunyai perjalanan yang sangat cepat dan sering menjadi fatal karena banyak pasien yang meninggal akibat penanganannya yang terlambat. Demam berdarah dengue (DBD) disebut juga *dengue hemorrhagic fever* (DHF), *dengue fever* (DHF), *demam dengue* (DD), dan *dengue shock syndrome* (DSS). (widoyono,2011).

Peningkatan dan penyebaran kasus DBD kemungkinan disebabkan oleh mobilitas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan dan distribusi penduduk serta factor epidemiologi lainnya. Selain itu terjadinya peningkatan kasus DBD setiap tahunnya berkaitan dengan kondisi sanitasi lingkungan yang banyak tersedianya tempat perindukan bagi nyamuk betina seperti yang berisi air jernih (bak mandi, kaleng bekas dan tempat penampungan air lainnya). Kondisi ini diperburuk dengan pemahaman masyarakat yang kurang tentang DBD dan juga partisipasi masyarakat yang sangat rendah.

Berbagai upaya pengendalian penyakit demam berdarah dengue (DBD) telah dilaksanakan meliputi : promosi kesehatan tentang pemberantasan sarang nyamuk, pencegahan dan penanggulangan faktor resiko serta kerja sama lintas program dan lintas sector terkait sampai dengan tingkat desa /kelurahan untuk pemberantasan sarang nyamuk. Masalah utama dalam upaya menekan angka kesakitan DBD adalah belum optimalnya upaya pergerakan peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD tersebut perlu di tingkatkan antara lain pemeriksaan jentik secara berkala dan berkesinambungan serta menggerakkan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD.

B. METODE PELAKSANAAN

Metoda pendidikan kesehatan yang di berikan yaitu berupa pemaparan materi dan diskuisi Tanya jawab. Yang mana penyampaian materi berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan anggota keluarga. Metoda diskuisi Tanya jawab untuk memperjelas pemahaman peserta terhadap masalah-masalah yang dirasa masih belum dipahami terkait kekambuhan dan pencegahannya. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak - anak Panti Asuhan dan Rumah Yatim Yayasan Rifatul Bilad Baiturrahim Kota Jambi Setelah selesai pelaksanaan penyuluhan selanjutnya masing - masing peserta diberikan leaf leat sebagai bahan bacaan untuk mengulang kembali mempelajari materi yang sudah disampaikan, sehingga pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Responden pada kegiatan pendidikan kesehatan ini adalah anak - anak Panti Asuhan dan Rumah Yatim Yayasan Rifatul Bilad Baiturrahim Kota Jambi. Selama pelaksanaan kegiatan tampak antusiasnya para peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan munculnya beberapa pertanyaan dari peserta dan aktifnya para peserta dalam mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh nara sumber atau terjadinya Tanya jawab, adanya respon positif peserta selama kegiatan berlangsung yaitu bisa dilihat peserta tidak ada yang meninggalkan ruangan penyuluhan selama kegiatan berlangsung dan peserta menyimak dengan baik selama materi di sampaikan.

C. KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penyuluhan kesehatan tentang edukasi pencegahan penyakit demam berdarah dengue di Panti Asuhan Dan Rumah Yatim Yayasan Rifahiyatul Bilad Baiturrahim Kota Jambi dapat di ambil kesimpulan bahwa kegiatan tersebut bisa meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan responden

Saran

Edukasi pencegahan penyakit demam berdarah dengue di Panti Asuhan Dan Rumah Yatim Yayasan Rifahiyatul Bilad Baiturrahim Kota Jambi sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan agar responden selalu termotivasi untuk membantu pencegahan penyakit demam berdarah dengue

Daftar Pustaka

Nadesul.hendrawan.2007.Cara mudah mengalahkan demam berdarah.Kompas:Jakarta

Widoyono, Penyakit tropis, epidemiologi penularan, Pencegahan dan pemberantasannya.Jakarta:Erlangga;2005

Depkes.RI.Buletin.In:RI DK.editor.Jakarta 2004

Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kemenkes; 2015.

Wikipedia. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Demam_berdarah_Dengue2015.

Lampiran dokumentasi kegiatan

